BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut **David Williams** (1995) dalam Lexy Moleong menyatakan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah". (William dalam Moleong, 2007 : 5)

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Lexy Moleong, menyatakan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen". (Danzin & Lincoln dalam Moleong, 2007 : 5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan

penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Ardianto dalam buku Metode Penelitian *Public Relations* :

> "Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah *(natural setting).* Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan menbuat obsrevasi tanpa berusaha memanipulasi variabel". (Ardianto, 2010:60)"

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

3.2. Teknik Penentuan Informan

3.2.1 Subjek Peneltian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (attribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian

3.2.1.1 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, "teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2010:300). Pemilihan informan didasari dari kualitas informasi terkait dengan penelitian.

Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Terlibat dalam kegiatan strategi komunikasi Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat.
b. Terlibat secara langsung dalam kegiatan strategi komunikasi Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat.
c. Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.

Informan penelitian dengan kriteria yang telah disebutkan di atas yakni terdapat dua informan, yakni pertama informan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat lebih tepat nya dari Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi. Kemudia informan yang ke dua yakni dari pihak *event organizer* selaku penyelenggara kegiatan pertunjukan rakyat tersebut.

Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Aji Permana, S.St	Pelaksana Penyiaran dan Kemitraan Media, Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat
2.	Benny Buldansyah Luthfi, S.Pt	Pihak Event Organizer (Ketua Umum FKAMETRA Jawa Barat)

Sumber: Peneliti, 2015

3.2.1.2 Informan Pendukung Penelitian

Informan pendukung yaitu orang-orang yang hadir dalam kegiatan strategi komunikasi Bidang Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat dan pihak yang bekerja sama dalam kegiatan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kegiatan, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan. informan pendukung dari penelitian ini yakni *audience* atau peserta yang hadir dalam kegiatan pertunjukan rakyat. Informan pendukung terdiri dari tiga orang informan yang merupakan peserta dalam kegiatan pertunjukan rakyat tersebut.

3.2

Tabel Informan Pendukung

NO	Nama	Keterangan
1	Alysa	Siswa SMPN 3 Cimahi
2	Fitri Adelvi	Siswa SMPN3 Cimahi
3	Ilham Alamsyah	Siswa SMPN 1 Cimanggung

Sumber Peneliti: 2015

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

b. Penelusuran Data *Online*

Melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

a. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Definisi wawancara Mendalam Menurut Sutopo (2006:72) adalah:

> "Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama". (Sutopo, 2006 : 72)

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data, wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

> Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawanacara akan dilakukan kepada Kepala Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi, serta yang terlibat dalam kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan dan kepada khalayak yang datang dalam kegiatan.

b. Observasi Non Partisipan

Sedangkan observasi non partisipan menurut Margono adalah:

> "Merupakan suatu "proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat" (Margono, 2005: 161-162).

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif

sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan, kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang diamatinya. Lembar pengamatan dapat berupa ceklis maupun catatatan kejadian.

c. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck.* Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Meningkatkan Ketekunan *(Persistent observation)*

   Menurut Sugiyno dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

   Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan lebih cermat terhadap subjek penelitian yakni Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi

Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan melihat dokumentasi dan dokumen terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono Triangulasi Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara megecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:273).

Peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara dengan pertanyaan serupa kepada orang yang yang berbeda dimana di dalam penelitian peneliti ialah kepada kepala Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat. Adapun peneliti melakukan pengecekan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait kegitan tersebut melalui dokumentasi dan dokumen terkait kegiatan penyebarluasan informasi melalui Pertunjukan Rakyat.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang penelitiannya memiliki kesamaan diantaranya pembahasan mengenai strategi komunikasi, penggunan teori dan pendapat ahli yang dipakai dalam penelitian. (Moleong, 2007 : 334)

3.5 Teknik Analisis Data

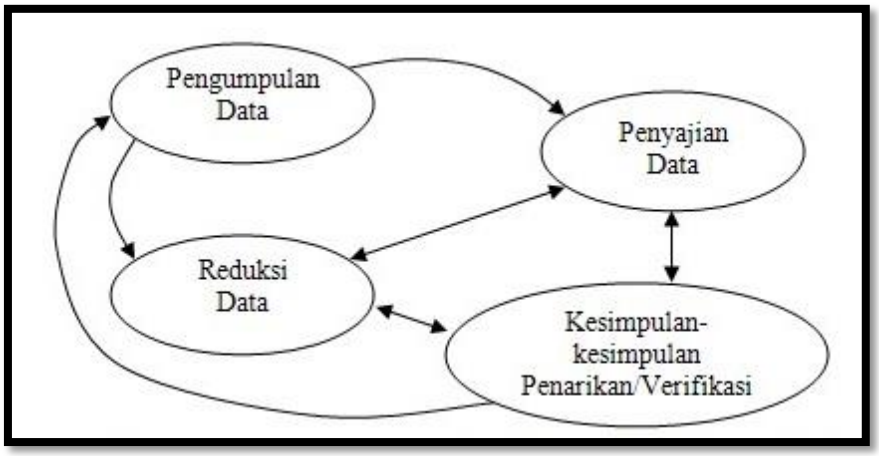
Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.5

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono, (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

   Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminta data-data terkait penelitian kepada pihak Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat, adapun peneliti langsung menemui Ketua Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat untuk menanyakan mengenai strategi komunikasi dari Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang

jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan.

Peneliti memilah data yang terkait dengan penelitian dimana data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti pun melakukan pemusatan perhatian terhadap data-data yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara pun dibatasi dengan menanyakan pertanyaan sesuai dengan mikro dari penelitian.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.

   Peneliti melakukan penyusunan data yang di dapat dari studi lapangan dan pustaka serta wawancara dengan informan. Peneliti pun melakukan analisis pada hasil penelitian yang di dapat sehingga menghasilkan hasil yang dapat di jadikan pembahasan dan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.

4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan

verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai strategi komunikasi Bidang Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat tepatnya di Jl. Tamansari N0. 55 Bandung, telepon (022) 2502898, faximile (022) 2511505, email @infojabarprov.go.id dan website resmi diskominfo.jabarprov.go.id.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari bulan September 2015 sampai bulan Februari 2016. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		September				Oktober				Nopember				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan BAB I																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan BAB II																								
	Bimbingan																								
4	Pengumpulan Data Lapangan																								
5	Penulisan BAB III																								
	Bimbingan																								
6	Seminar UP																								
7	Revisi UP																								
8	Wawancara Penelitian Lapangan																								
9	Penulisan BAB IV																								
	Bimbingan																								
10	Penulisan BAB V																								
	Bimbingan																								
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																								
12	Sidang Skripsi dan Revisi																								

Sumber: Peneliti, 2016